

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam merupakan agama yang sangat sempurna dalam mengatur aspek kehidupan manusia, baik itu soal ibadah, aqidah, akhlak maupun muamalah. Islam telah memberikan pedoman bagi umat manusia agar selamat baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu ajaran agama Islam tersebut di antaranya adalah Syariah. Syariah merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam ajaran agama untuk mengatur hidup hamba-hamba Nya.<sup>1</sup> Tidak terlepas dari kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan Allah SWT. Ia bisa melakukan aktifitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, pengolahan makanan, minuman, dan sebagainya. Ia juga dapat melakukan aktifitas distribusi,

---

<sup>1</sup> Ghufron A. Mas'adi, *Fiqih Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: PT. Grapindo Persada, 2002), h. 5.

seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa, seperti transportasi, kesehatan, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Manusia selain makhluk individual juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain, terutama dengan sesama manusia. Kebutuhan untuk hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada pihak lain, karena memang secara individual manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tangannya sendiri. Ini merupakan fitnah dari Allah Swt, maka manusia harus saling kenal mengenal, bekerjasama dengan sesama manusia, bahkan dengan lingkungan hidupnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>3</sup>

Kegiatan arisan merupakan fenomena sosial yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia sebagai kegiatan sosial ekonomi yang sering dijumpai dalam berbagai kegiatan di dalam masyarakat. Lembaga ekonomi berikutnya yang ada hampir di setiap RT (Rukun

---

<sup>2</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta; Gema Insani, 2005), Cet Ke-9, h.169.

<sup>3</sup> Rusli. *Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi di Kecamatan Bangkinan Barat*. (Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011), h.1.

Tetangga), perkantoran, pasar, perusahaan dan setiap perkumpulan adalah arisan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi di antara mereka siapa yang memperolehnya.<sup>4</sup>

Pada Umumnya, arisan banyak dikenal sebagai sekelompok orang yang mengumpulkan uang tiap periode tertentu secara rutin. Setelah uang terkumpul dan sampai pada batas waktu yang telah ditentukan, kemudian akan diundi siapa yang berhak menjadi pemenangnya. Dilihat dari segi keuangan, arisan tidak memiliki keuntungan. Artinya, uang yang kita tabung selama satu putaran sama saja dengan yang kita peroleh.<sup>5</sup>

Jika dilihat dari segi sosiologis, arisan dijadikan sebagai sarana berkumpulnya masyarakat dalam kegiatan *tabarru'* (tolong menolong) meskipun pada akhirnya akan

---

<sup>4</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 59

<sup>5</sup> Ahmad Gozali, *Cashflow for Woman: Menjadikan Perempuan Sebagai Manajer Keuangan Keluarga Paling Top*, (Bandung: PT Mizan Publika, 2005), h. 65-66.

ada pengembalian yang sama. Hal ini dapat diketahui dengan adanya fungsi arisan yaitu sebagai sarana aktivitas utang piutang. Selain itu, arisan biasanya dibentuk untuk mempererat tali persaudaraan di antara sesama dengan dilakukannya perkumpulan antar sesama peserta arisan.<sup>6</sup>

Ada beberapa kebutuhan hidup manusia yang dikelompokkan dalam tiga kelompok, yakni kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Perkembangan sains, teknologi dan globalisasi yang tidak dapat dibendung lagi telah menggeser pola dan gaya hidup manusia, ditambah paham hedonisme yang telah masuk ke dalam rumah-rumah tanpa permisi. Kebutuhan-kebutuhan hidup yang selama ini masuk dalam kelompok sekunder, telah bergeser menjadi kebutuhan primer, misalnya alat-alat transportasi, komunikasi dan elektronik. Ketergantungan manusia terhadap kendaraan (motor, mobil), telepon, handphone (HP), tv, radio sangat tinggi.

---

<sup>6</sup> Besse Armadamayanti Anto, Kontribusi Arisan Mingguan Para Pedagang Di Pasar Belopa Kabupaten Luwu Dalam Menambah Modal Usaha Tinjauan Ekonomi Islam, (Skripsi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2017), h.35.

Lembaga-lembaga keuangan yang dikenal di masyarakat adalah koperasi, asuransi dan akhir-akhir ini berkembang *baitul mal wattamwil*<sup>7</sup>. Bank adalah badan yang memberikan jasa penyimpanan uang, pengiriman uang serta permintaan dan penawaran. Lembaga ekonomi berikutnya yang ada hampir di setiap RT (Rukun Tetangga), perkantoran, pasar, perusahaan dan setiap perkumpulan adalah arisan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arisan adalah pengumpulan uang oleh beberapa orang secara berkala, lalu diundi di antara mereka siapa yang memperolehnya.<sup>8</sup>

Ada beberapa tujuan diadakan arisan oleh hampir semua lapisan masyarakat, antara lain:<sup>9</sup>

1. Tujuan ekonomi, maksudnya arisan sebagai lembaga untuk mengumpulkan dana dari peserta arisan, dana yang sudah terkumpul akan di bagikan kepada penerima arisan yang terpilih

---

<sup>7</sup> Saefuddin, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), h. 91

<sup>8</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.59.

<sup>9</sup> Rusli Agus, *Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Studi di Kecamatan Bangkinang Barat), (Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, 2011), h. 5.

2. Tujuannya sebagai daya tarik bagi anggota untuk menghadiri pertemuan yang telah disepakai, sebab apabila tidak datang yang bersangkutan tetap mempunyai kewajiban untuk membayar arisan
3. Tujuan sosial, maksudnya arisan sebagai media silaturahmi antar anggota masyarakat atau keluarga besar.

Dalam khazanah kitab fikih Islam, Al-Qolyubi (abad 11 H/ 17 M) mencatat dalam hasyiyah-nya (penjelasan terhadap syarah kitab) bahwa di zaman itu sudah ada bentuk arisan sederhana yang dilakukan oleh para wanita yang diberi nama dengan sebutan jumu'ah. Abu Zur'ah Ar-Rozi, putra ahli hadits yang terkenal yang bernama Al-Iroqi menfatwakan kebolehan muamalah seperti itu

Arisan yang telah membudaya dalam masyarakat memiliki beberapa kelebihan. Kelebihannya antara lain dapat dilihat dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Aspek ekonomi akan membantu masyarakat peserta arisan mendapatkan dana yang besar, yang dengan dana itu dapat untuk menambah modal usaha, memulai usaha, dan atau membeli sesuatu

barang yang mungkin sulit dibeli jika hanya mengandalkan pendapatan keluarga. Dari aspek sosial dapat terjalin hubungan yang baik antara anggota masyarakat, profesi dan organisasi.<sup>10</sup>

Akad asli dari arisan adalah *Qordh* (Hutang), karena arisan adalah saling mengumpulkan uang dalam jumlah tertentu dan uang yang terkumpul tadi diberikan secara bergilir kepada seluruh anggota arisan, dengan ketentuan setiap anggota wajib membayar uang dengan jumlah tertentu setiap jangka waktu hingga masa yang telah ditentukan. Arisan berisi unsur kerjasama, tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa, karena ia adalah salah satu cara menutupi kebutuhan orang yang butuh dan menolong mereka untuk menjauhi muamalah terlarang.

Seperti yang berlaku kepada para peserta yang terdapat di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba mereka mengadakan arisan yang nilai minimum pembayarannya sesuai dengan nilai pembayaran yang ditentukan oleh kelompok arisan yang diikuti, dalam arisan tergantung

---

<sup>10</sup>Adila Rahmaniar Putri, *Alisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Sememi Surabaya*, Jurnal Ekonomi. Vol ,1. No, 2, 2018.

dengan kesepakatan yang dibuat oleh para peserta yang mengikuti arisan.

Misalnya pembayarannya sebesar Rp. 10.000 /hari untuk 74 peserta. Jadi setiap hari peserta yang mengikuti kegiatan arisan ini harus membayar sebanyak Rp. 10.000 dan setelah arisan itu terkumpul senyak Rp.3.300.000 maka arisan itu akan di undi, uang yang diterima peserta arisan tersebut di gunakan sesuai keperluan peserta arisan, ada yang menggunakan uang tersebut untuk tambahan modal usaha, untuk biaya rumah tangga dan lain-lain. Namun, sejauh yang penulis lihat para peserta arisan di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang menggunakan uang arisan yang diterimanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Aspek ekonomi akan membantu masyarakat peserta arisan mendapatkan dana yang besar, yang dengan dana itu dapat untuk menambah modal usaha, memulai usaha, dan atau membeli sesuatu barang yang mungkin sulit dibeli kalau hanya mengandalkan pendapatan keluarga.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul, Ketua arisan Link Domba, 9 Agustus 2021.



Berdasarkan uraian dan keterangan diatas maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut. Penelitian ini berjudul: **KONTRIBUSI ARISAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA KELURAHAN LOPANG LINGKUNGAN DOMBA SERANG BANTEN)**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kontribusi arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan lopang Lingkungan Domba Serang?
2. Bagaimana pentingnya arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan lopang Lingkungan Domba Serang?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai arisan dalam perspektif ekonomi Islam di Kelurahan lopang Lingkungan Domba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang
2. Untuk mengetahui pentingnya arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang
3. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam mengenai arisan dalam perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang

### **D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

#### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memfokuskan fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.<sup>12</sup> Pembatasan dalam penelitian

---

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010). h.4-11

kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Kontribusi Arisan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Prespektif Ekonomi Islam ” (studi pada Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang)

## **2. Deskripsi Fokus**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran pembaca terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan fokus pemaknaan yang lebih rinci agar tidak memunculkan penafsiran yang bermakna ganda. Dalam hal ini peneliti memberikan batasan judul dalam bentuk deskripsi fokus dengan mensederhanakan pemaknaan.

Adapun deskripsi fokus penelitian ini adalah kegiatan arisan yang dilakukan oleh peserta arisan dalam pandangan ekonomi Islam. Arisan merupakan kelompok orang yang mengumpul uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok arisan akan keluar sebagai

pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian terhadap kegiatan arisan tersebut. Arisan yang diadakan adalah arisan mingguan yang terdiri dari beberapa kelompok arisan yang jumlah anggota arisan tiap kelompok berbeda-beda. Dimana arisan merupakan lembaga keuangan non formal. Dengan adanya kegiatan arisan ini maka akan sangat membantu untuk kesejahteraan keluarga karena jika hanya mengandalkan pendapatannya mungkin belum cukup apalagi banyak kebutuhan lain yang ingin dipenuhi bukan hanya untuk kebutuhan sehari hari akan tetapi untuk kebutuhan jangka waktu panjang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu;

1. Manfaat akademis, dengan adanya penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk meneliti lebih mendalam tentang kontribusi arisan di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang. Serta mampu

memberikan sumbangan pemikiran guna kepentingan pendidikan dan keilmuan ekonomi Islam khususnya dalam hal kajian muamalah guna terciptanya pemikiran pemahaman ekonomi Islam lebih mendalam.

2. Manfaat praktis bagi pelaku arisan sebagai wadah pembelajaran dan pembenahan dalam bertansaksi agar terciptanya transaksi yang mendatangkan masalah bagi semua elemen. Bagi masyarakat umum, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat umum demi terciptanya muamalah *baina nas* yang lebih baik. Bagi pemerintah, sebagai informasi tentang aktifitas di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang dan tentu untuk meningkatkan peran pemerintah dalam segala aktifitas. Untuk ulama sekitar, sebagai pemberitahuan tentang aktifitas muamalah yang dilakukan oleh muslimin guna memberikan pengetahuan dan pengajaran secara intensif tentang muamalah *baina nas*

3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak terkait.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun beberapa penelitian mengenai kontribusi arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dalam perspektif Islam dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
Besse Armadama yanti Anto (2017)	Kontribusi arisan mingguan para pedagang di pasar Belopa Kabupaten Luwu dalam menambah modal usaha	Penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interpretatif.	Arisan yang dilakukan oleh pedagang di Pasar Belopa Kabupaten Luwu memiliki pengaruh dan kontribusi yang cukup besar. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut semuanya digunakan untuk kebutuhan produktif atau untuk menambah modal usahanya agar

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
			mendapat keuntungan. <sup>13</sup>
Rusli Agus (2011)	Kontribusi arisan dalam menambah kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam (studi di Kecamatan Bangkinang Barat)	Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.	Arisan yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Bangkinang Barat dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga kegiatan arisan ini dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menambah kesejahteraan keluarga tersebut. <sup>14</sup>
Walid Riady Firmansyah (2018)	Praktik jual beli arisan pedagang pasar tradisional mangli	Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta	Dalam praktiknya objek jual beli ini yaitu berupa uang hasil arisan dimana terdapat tambahan yang harus diberikan

<sup>13</sup> Besse Armadamayanti Anto, Kontribusi Arisan Mingguan Para Pedagang Di Pasar Belopa, ...h. 35.

<sup>14</sup> Rusli. Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi di Kecamatan Bangkinan Barat. (Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011).

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
	Kabupaten Jember perspektif ekonomi Islam	penyebaran quisioner kepada para peserta arisan	salah satu pihak kepada pihak yang lainnya. Oleh karena itu praktik jual beli arisan ini mengandung riba fadhl. <sup>15</sup>
Achmad Hatta (2018)	Model arisan modal usaha dalam mendukung keberlanjutan pengusaha kecil di pasar unit II Kabupaten Tulang Bawang Lampung	Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif, yaitu metodologi riset yang berupaya untuk mengkuantifikasi data, dan biasanya menerapkan analisis statistik tertentu	Dengan analisis komparatif atau perbandingan maka diperoleh hasil analisis uji beda keberlanjutan usaha sebelum dan sesudah mengikuti arisan terdapat perbedaan yang signifikan keberlanjutan usaha sebelum dan setelah mengikuti arisan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan arisan sangat membantu sebagai tambahan modal dalam keberlanjutan usahanya. <sup>16</sup>

<sup>15</sup> Walid Riady Firmansyah, Praktik Jual Beli Arisan Pedagang Pasar Tradisional Mangli Kabupaten Jember Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Pada Fakultas Ilmu Agama Islam UII, 2018).

<sup>16</sup> Achmad Hatta, *Model arisan modal usaha dalam mendukung keberlanjutan pengusaha kecil* (Studi di pasar unit II Kabupaten Tulang Bawang Lampung), Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Serang Raya, Vol. 14, No,2, 2018.



<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
Silvia Zul Aidah (2019)	Tinjauan hukum Islam terhadap praktik arisan tembak di desa kebonan Kecamatan karanggede Kabupaten Boyolali	Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu ketua arisan dan anggota arisan, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, makalah, jurnal, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan permasalahan diatas	Praktik arisan tembak di Desa Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali pada pengundian, arisan menggunakan sistem tembak dimana pada pengundian kedua, setiap anggota menembak sejumlah uang dan yang terbanyak akan mendapatkannya. Namun anggota yang mendapatkan arisan menjadi berkurang karena adanya sistem tembak, dan anggota yang terakhir mendapatkan arisan utuh tanpa diundi <sup>17</sup>
Adila Rahmaniari Putri (2018)	Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Kegiatan arisan dagang di Kelurahan Sememi tidak membentuk suatu

---

<sup>17</sup> Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan Tembak Di Desa Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali, (Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Syariah, IAIN Salatiga, 2019).

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
	Islam Di Kelurahan Sememi Surabaya	kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan arisan di Kelurahan Sememi Surabaya	perkumpulan, serta arisan yang masih terdapat unsur riba dari biaya ke 0 dan pinjaman arisan dengan tambahan bunga. Karena banyak masyarakat yang belum mengetahui akad ekonomi sesuai syariaah islam <sup>18</sup>
Heru Nurasa (2016)	Analisis Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat Desa: Suatu Studi Pada Program Pengembangan Masyarakat Miskin Di Perdesaan	Metode kualitatif melalui pengamatan dan wawancara dengan informan kunci untuk menangkap "makna" dari setiap kebijakan pemerintah.	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Perdesaan telah mampu mengaktualisasikan partisipasi masyarakat sebagai sumberdaya lokal yang potensial untuk menyelesaikan permasalahan publiknya secara mandiri dan berkelanjutan. Sistem nilai program, yaitu kompetisi, telah mampu merubah pola

---

<sup>18</sup> Adila Rahmaniar Putri, *Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Di Kelurahan Sememi Surabaya*, Jurnal Ekonomi. Vol.1, No.2. 2018.

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
			pikir dan pola perilaku masyarakat dan aparat terhadap program dari pola charity menuju pola pemberdayaan <sup>19</sup>
Achmad Hatta (2016)	Model arisan modal usaha dalam mendukung keberlanjutan pengusaha kecil (Studi di pasar unit II Kabupaten Tulang Bawang Lampung),	Metodologi riset yang berupaya untuk mengkuantifikasi data, dan biasanya menerapkan analisis statistik tertentu. Proses pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.	Analisis komparatif atau perbandingan maka diperoleh hasil analisis uji beda keberlanjutan usaha sebelum dan sesudah mengikuti arisan terdapat perbedaan yang signifikan keberlanjutan usaha sebelum dan setelah mengikuti arisan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan arisan sangat membantu sebagai tambahan modal dalam keberlanjutan usahanya. <sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Heru Nurasa, *Analisis Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat Desa: Suatu Studi Pada Program Pengembangan Masyarakat Miskin Di Perdesaan*, Jurnal Ilmu pemerintahan, Vol. 2, No.1 2016

<sup>20</sup> Achmad Hatta, *Model arisan modal usaha dalam mendukung keberlanjutan pengusaha kecil* (Studi di pasar unit II Kabupaten Tulang Bawang Lampung), Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Serang Raya, Vol. 14, No.2, 2018

## **G. Kerangka Pemikiran**

*Jum'iyah al-Muwazhzhafin* (berkumpulnya orang-orang yang bekerja atau berkontribusi) dijelaskan para Ulama sebagai bersepakatnya sejumlah orang dengan ketentuan setiap orang membayar sejumlah uang yang sama dengan yang dibayarkan yang lainnya. Kesepakatan ini dilakukan pada akhir setiap bulan atau akhir semester (enam bulan) atau sejenisnya. Kemudian semua uang yang terkumpul dari anggota diserahkan kepada salah seorang anggota pada bulan kedua atau setelah enam bulan sesuai dengan kesepakatan mereka. Demikianlah seterusnya sehingga setiap orang dari mereka menerima jumlah uang yang sama seperti yang diterima orang sebelumnya. Hal ini sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Ulama dunia dengan istilah *Jum'iyah al-Muwazhzhafin* atau *al-Qardhu al-Ta'awuni*.

Arisan merupakan salah satu bentuk muamalah yang pasti dari kita semua mengenalnya, walaupun bentuk dari arisan bermacam-macam. Arisan itu sendiri adalah kelompok

orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok arisan akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian.<sup>21</sup>

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan sistem arisan adalah salah satu sistem perekonomian tradisional Indonesia yang mengedepankan prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Sampai saat ini sistem arisan masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Namun, tidak diketahui oleh siapa yang pertama kali mencetuskan sistem ini dan kapan pertama kali sistem ini mulai digunakan. Contoh jenis arisan yaitu arisan pasar, arisan keluarga, arisan rukun tetangga, atau arisan kelurahan.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu

---

<sup>21</sup> WJS Poerwadarminta *Kamus Umum...*, h.39

diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis<sup>22</sup>

## 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.

Metode penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna. Maksud makna tersebut adalah data yang sebenarnya di lapangan. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 2

memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu kemudian ditarik suatu kesimpulan.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang. Kelurahan Lopang Lingkungan Domba lokasi yang mudah diakses, memudahkan penulis untuk memperoleh data, baik dengan wawancara maupun observasi. Sehingga diperoleh data yang akurat, penelitian ini dimulai sejak bulan Maret-September 2021.

Waktu penelitian disusun supaya peneliti memiliki acuan atau target waktu yang terstruktur dalam mengerjakan penelitian ini.

**Tabel. 2. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Bab I								
3.	Sidang Proposal								
4.	Penyusunan Bab II								
5.	Penyusunan Bab III								
6.	Penelitian lapangan								
7.	Analisis Hasil penelitian								
8.	Siding Akhir								

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

#### a) Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat enam jenis penelitian yang digolongkan berdasarkan tataran atau cara menganalisis data, yaitu deskriptif, eksploratif, eksplanatif, evaluatif, *basic research* dan *applied research*.<sup>23</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, lantaran penelitian ini berangkat dari konsep dan kerangka konseptual yang sudah disusun sebelum penulis melakukan penelitian langsung di lapangan. Penelitian

---

<sup>23</sup> Setianto dalam Chaeroni, 2018



jenis ini juga memiliki fokus pada pertanyaan bagaimana suatu fenomena terjadi dan siapa yang terlibat dalam fenomena ini. Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah peseta arisan yang terdapat dikelurahan Lopang. Penelitian ini akan menggambarkan secara spesifik sejauh mana arisan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.<sup>24</sup>

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif, Menurut Nasir pendekatan kualitatif suatu objek bahkan suatu sistem persepsi atau kelas peristiwa pada masa sekarang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Suryani Subrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995, h.75.

<sup>25</sup> M.Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT RinekaCipta, 1999,h. 63.

Nasir menambahkan bahwa penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mempunyai beberapa ciri sebagai berikut:

1. *Natural Setting* yaitu, data dikumpulkan secara langsung dari lingkungan nyata dalam situasi sebagaimana adanya penelitian.
2. Manusia sebagai instrumen (informan), merupakan alat pengumpul data utama.<sup>26</sup>

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.<sup>27</sup> Kemudian berdasarkan pemaparan data, maka penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif*, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Jadi, penelitian deskripsi ini merupakan kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan dan menggambarkan

---

<sup>26</sup> M.Nasir, *Metode Penelitian Hukum*,...h. 63.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

situasi atau fenomena yang diteliti.<sup>28</sup> Pada hakikatnya penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat.<sup>29</sup>

Selanjutnya penulis berusaha untuk menggambarkan bagaimana kontribusi arisan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang.

## **b) Sumber Data**

Sumber data adalah Subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>30</sup>

### **a. Data Primer**

Data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data ini akan diperoleh langsung melalui wawancara dengan

---

<sup>28</sup> Consuelo G Savilla, et al, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta:Universitas Indonesia Press, 2006), h. 71.

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mndar Maju, 1990), h. 32.

<sup>30</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 114.

seluruh anggota arisan yang ada di Kelurahan Lopang Lingkungan Domba Serang Banten yang menjadi subjek penelitian ini.

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen, buku-buku yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer.<sup>31</sup>

### **4. Populasi dan Sampel**

#### **a) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Dalam konteks ini populasi yang diambil adalah 85 populasi. Maka

---

<sup>31</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017) hal. 130.

dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian terdapat suatu populasi perlu mendapat pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya perlu diambil sebagian saja, yang bisa dinamakan sampel.

- b) Sampel adalah suatu bagian yang ditarik populasi akibatnya sampel sampel merupakan bagian yang terkecil dari populasi. Teknik sampel yang diambil dari oleh peneliti yang berpedoman dengan pendapat suharsimi Arikunto yang menyebutkan, apabila subjek peneliti jumlahnya kurang dari 100 maka semua populasi merupakan objek dari penelitian.<sup>32</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset kualitatif penulis merupakan *human instrument* yang berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan menafsirkan data hingga membuat kesimpulan atas

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hal. 104

temuannya.<sup>33</sup> Sebagai instrument dalam penelitian kualitatif, penulis harus memiliki wawasan yang luas terhadap bidang yang diteliti untuk dapat memahami fenomena yang terjadi. Untuk mendapatkan data penulis menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang sama hal ini dilakukan agar hasilnya komprehensif sekaligus dapat meningkatkan kredibilitas data. Sebagai sebuah metodologi penelitian analisis resepsi kerap dilakukan dengan cara *focus group discussion* (FGD), namun pada beberapa kasus peneliti juga bisa menggunakan in-depth interview untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana individu terlibat dalam pembuatan makna.<sup>34</sup> Dan dalam penelitian analisis resepsi ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: studi dokumen, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan observasi untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang

a). Metode wawancara (interview)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tatap muka secara langsung

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008) hal.102.

<sup>34</sup> Baran, S. J., & Davis, D. K. *Teori Dasar Komunikasi Pergolakan Dan Massa Depan Massa*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2004).

dengan pihak yang bersangkutan yakni dengan mengadakan tanya jawab sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini wawancara sebagai strategi utama dalam dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini, catatan data lapangan yang diperbolehkan berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik dalam mengumpulkan data.<sup>35</sup>

b). Observasi/ Pengamatan

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>36</sup>

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain

---

<sup>35</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 181-183.

<sup>36</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173.

panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Jadi sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>37</sup>

c) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang berasal dari Kelurahan Lopang Domba Serang yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumen digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain misalnya kebenaran dari hasil wawancara.<sup>38</sup>

d) Studi Pustaka

Dalam mengumpulkan data-data atau teori dalam penelitian ini maka peneliti memanfaatkan

---

<sup>37</sup> Rosyad Ruslan, *Metode penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, H. 118.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...h. 74



berbagai macam data dan teori yang dikumpulkan melalui tinjauan pustaka penunjang dengan tujuan menelngkapi data yang berhubungan dengan topic penelitian ini.

## **6. Pengolahan data**

Setelah sumber mengenai data dikumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka tingkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses dengan cara pemeriksaan data (editing). Pemeriksaan data (editing) adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

## **7. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data untuk dapat melihat seberapa banyak data yang di

peroleh, apakah sudah jenuh atau belum.<sup>39</sup> Tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas atau tidaknya sebuah penelitian. Artinya, kemampuan peneliti dalam proses ini memberikan makna kepada data apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reabilitas dan validitas atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang di kemukakan oleh Miles & Huberman, dalam tahap analisis ini terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

#### **a. Pengumpulan data**

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumen, *in-depth Interview* dan observasi. Sebelum melakukan penelitian

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...h. 132.

di lapangan terlebih dahulu penulis melakukan studi dokumentasi pada kelima berita yang telah dipilih yang berguna untuk memahami keseluruhan konteks dari teks berita tersebut, setelah itu penulis melakukan wawancara dengan kedelapan informan yang telah dipilih sekaligus melakukan observasi, kemudian penulis menuliskan hal-hal yang dikemukakan oleh narasumber dalam teks tertulis (transkrip) dan hasil observasi pada catatan observasi.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data hingga dapat disimpulkan dan diverifikasi. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara mendalam dan observasi.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi berbentuk narasi yang tersusun yang memberikan

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah peneliti mereduksi data dengan menggolongkan keempat aspek tersebut, langkah yang ditempuh peneliti selanjutnya menyajikan data yang disusun dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

### **3. Penarikan Kesimpulan / verifikasi**

Verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dimana kesimpulan- kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran mengenai peneliti yang dilakukan penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini didalamnya diuraikan diantaranya latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, peneliti terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka teoritis, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian. Hal ini dikemukakan dalam landasan teori diantara beberapa teori mengenai pengertian arisan, teori modal usaha, perspektif ekonomi Islam, teori pentingnya arisan untuk modal usaha, kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian akan menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber penelitian,

populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan akan dipaparkan data-data hasil penelitian secara rinci dan menyeluruh.

Bab V merupakan titik terakhir dalam sebuah penelitian, Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan pada penelitian serta saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian dan penutup.